
Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pemahaman Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Muhammad Taufan Kholilullah¹, Sutarni²

^{1,2} Universitas Amikom Yogyakarta

correspondence e-mail*, muhammad.0079@students.amikom.ac.id

Submitted:

Revised: 2024/01/21

Accepted: 2024/01/21

Published: 2024/01/20

Abstract

This research aims to determine the influence of minimum investment capital, investment understanding, and investment motivation on interest in investing in the capital market (case study of students at Amikom University, Yogyakarta). The type of research used is quantitative research. The population in this study were all active students at Amikom Yogyakarta University. The sampling technique in this study used accidental sampling. The total sample was 155 respondents. Data analysis using Multiple Linear Regression. Data was collected through questionnaires. The partial research results of minimum investment capital and investment motivation have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market. Meanwhile, understanding has an insignificant positive effect on students' interest in investing in the capital market. Simultaneously, minimum investment capital, investment understanding, and investment motivation have a significant effect on students' investment interest in investing in the capital market.

Keywords

Minimum Investment Capital, Investment Understanding, Investment Motivation, Investment Interest



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Investasi telah menjadi salah satu aktivitas ekonomi yang semakin diminati oleh masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa. Fenomena ini terlihat dari berkembangnya berbagai jenis investasi, seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Namun, sebagian masyarakat masih enggan memulai investasi karena menganggap aktivitas ini sulit dan membutuhkan modal besar. Sebaliknya, individu yang memiliki minat tinggi terhadap investasi cenderung bersungguh-sungguh memulai meskipun dengan modal kecil. Mereka bahkan aktif mengikuti seminar dan pelatihan investasi atau memanfaatkan peluang investasi secara mandiri. Investasi sendiri merupakan aktivitas penanaman dana atau aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Aktivitas ini tidak

hanya bermanfaat bagi individu investor tetapi juga berkontribusi terhadap perekonomian nasional karena investasi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu bentuk investasi yang populer di kalangan masyarakat adalah pasar modal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal meliputi kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi terkait. Investasi di pasar modal menawarkan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan melalui peningkatan nilai saham seiring waktu.¹ Sebagai upaya mendorong minat investasi masyarakat, pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia meluncurkan program “Yuk Nabung Saham.” Program ini bertujuan mengubah kebiasaan masyarakat dari menabung (*saving society*) menjadi berinvestasi (*investing society*), sekaligus meningkatkan kesadaran dan jumlah investor baru, terutama di kalangan generasi milenial.

Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan pertumbuhan signifikan jumlah investor di Indonesia sejak 2020 hingga Mei 2023. Kenaikan ini didukung oleh peningkatan kepercayaan investor lokal, tren penurunan harga saham, serta sosialisasi dan edukasi daring yang dilakukan secara masif.² Demografi investor di pasar modal mencatat bahwa mayoritas investor berasal dari generasi muda (<30 tahun), dengan proporsi terbesar adalah lulusan SMA sebesar 63,93%. Fakta ini mencerminkan potensi besar generasi muda sebagai pelaku investasi di pasar modal.

Kemudahan akses pasar modal juga menjadi daya tarik tersendiri. Modal awal investasi yang ditawarkan oleh Bursa Efek Indonesia cukup terjangkau, mulai dari Rp100.000,- dengan kebijakan perdagangan saham per lot sebanyak 100 lembar.³ Meskipun demikian, pengetahuan dasar investasi menjadi hal yang sangat penting bagi

¹ Prayoga, D. (2022). *Pengaruh Price Earning Ratio, Price Cash Flow Ratio, Price Sales Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020)* [UNIVERSITAS LAMPUNG BANDARLAMPUNG]. <http://www.nber.org/papers/w16019>

² Sutrisno, E., Sutarih, A., & Artadi, I. (2020). IMPLIKASI USAHA PENAMBANG GALIAN C TERHADAP DEGRADASI KUALITAS MUTU LINGKUNGAN HIDUP SUNGAI (Studi Kasus Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka) Endang. *Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 1–9.

³ Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

calon investor agar dapat menghindari risiko kerugian atau praktik investasi tidak rasional.⁴ Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Motivasi dapat berasal dari dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan investasi.⁵

Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas telah menghasilkan inisiatif seperti galeri investasi yang bertujuan memberikan edukasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Salah satu contoh adalah Galeri Investasi BEI Universitas Amikom Yogyakarta yang didirikan sejak 22 Mei 2018. Namun, berdasarkan data dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Amikom Yogyakarta, minat investasi mahasiswa di galeri tersebut menunjukkan tren penurunan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas, ruang belajar, serta kurangnya sosialisasi dan pelatihan investasi yang diselenggarakan oleh KSPM Amikom.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa.⁶ Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta, serta fokus pada tahun penelitian 2023.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mendorong minat investasi mahasiswa serta menawarkan rekomendasi yang

⁴ Isticharoh. (2019). Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. In *Jurusan Teknik Kimia USU* (Vol. 3, Nomor 1).

⁵ Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian). *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 1(1 SE-Articles), 22–29. <https://journal.upp.ac.id/index.php/akpen/article/view/203>

⁶ Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>

relevan bagi pengelola Galeri Investasi BEI Universitas Amikom Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta selama periode November hingga Desember 2022. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksploratori untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap minat investasi mahasiswa. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa aktif Universitas Amikom Yogyakarta, sementara sampel ditentukan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu mahasiswa aktif yang memiliki ketertarikan atau pengalaman dalam investasi pasar modal. Jumlah sampel yang digunakan sesuai dengan *Central Limit Theory*, yaitu minimal 30 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert, yang disebarakan secara daring dan langsung.

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 22. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kualitas instrumen, sementara uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi, dengan variabel dependen berupa minat investasi mahasiswa. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diambil telah mengikuti distribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dapat diuji dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji normalitas pada penelitian ini

menggunakan uji statistik *nonparametric Kolmogorov-Smirnov* dengan syarat apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi secara normal, sedangkan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi secara tidak normal. Hasil uji normalitas terhadap data penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52588733
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.054
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200. hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance yang ditampilkan dalam tabel Coefficients. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,01$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,01$ maka terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas terhadap data penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.438	.288		1.519	.131		
avr mmi	.401	.075	.384	5.347	.000	.644	1.552
avr pi	.002	.070	.002	.027	.978	.699	1.430
avr mi	.480	.082	.419	5.869	.000	.652	1.534

a. Dependent Variable: avr mm

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *Tolerance* keseluruhan variabel lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada keseluruhan variabel independent.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Syarat agar suatu variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikan > 0,5 maka dapat dikatakan variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas terhadap data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.118	.186		.636	.526
avr mmi	.033	.048	.067	.672	.503
avr pi	.065	.045	.137	1.424	.156

avr mi	-.026	.053	-.049	-.495	.621
--------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: absres

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada keseluruhan variabel independent.

Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengetahuan, sanksi, dan kesadaran masyarakat terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.438	.288		1.519	.131
	avr mmi	.401	.075	.384	5.347	.000
	avr pi	.002	.070	.002	.027	.978
	avr mi	.480	.082	.419	5.869	.000

a. Dependent Variable: avr mm

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.11 diatas, maka diketahui persamaan penelitian hubungan variabel independent dan variabel dependen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 0,438 + 0,401 + 0,002 + 0,480 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Modal Minimal Investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,438, maka Modal Minimal Investasi dalam mempengaruhi Minat Mahasiswa sebesar 0,438.
2. Variabel Pemahaman Investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,002, maka Pemahaman Investasi dalam mempengaruhi kepathuan Minat Mahasiswa sebesar 0,002.
3. Variabel Motivasi Investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,480, maka Motivasi Investasi dalam mempengaruhi kepathuan Minat Mahasiswa sebesar 0,480.

Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2018), uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan antara pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Apakah variabel Modal Minimal Investasi, Pemahaman Investasi dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa secara parsial.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0: variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial

Ha: variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial

Kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.438	.288		1.519	.131
avr mmi	.401	.075	.384	5.347	.000

avr pi	.002	.070	.002	.027	.978
avr mi	.480	.082	.419	5.869	.000

a. Dependent Variable: avr mm

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka diperoleh hasil uji t pengaruh variabel pengetahuan, sanksi dan kesadaran masyarakat, sebagai berikut

1. Hasil pegujian variabel modal minimal investasi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H0 ditolak H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.
2. Hasil pegujian variabel pemahaman investasi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,978 yang mana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 dan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H0 diterima H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa.
3. Hasil pegujian variabel motivsai investasi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien regresi positif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H0 ditolak H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivsai investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Uji Simultan atau uji F menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau tidaknya. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.182	3	14.061	49.851	.000 ^b
Residual	42.590	151	.282		

Total	84.772	154		
-------	--------	-----	--	--

a. Dependent Variable: avr mm

b. Predictors: (Constant), avr mi, avr pi, avr mmi

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji simultan (Uji F) sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi tersebut < 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut maka H0 ditolak dan H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi, pemahaman investasi dan motivasi investasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat mahasiswa.

Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditentukan oleh nilai *Adjusted R²*. Hasil koefisien determinan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.498	.488	.53109

a. Predictors: (Constant), avr mi, avr pi, avr mmi

b. Dependent Variable: avr mm

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui pengaruh modal minimal investasi, pemahaman investasi dan motivasi investasi memiliki nilai koefisien determinan sebesar 0,498 atau 49,8%. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 49,8% terhadap variabel dependen dan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh modal minimum investasi terhadap minat mahasiswa

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel pengetahuan yaitu sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,401. menunjukkan bahwa modal minimum investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Yang artinya semakin minim modal yang di tetapkan oleh perusahaan kepada mahasiswa maka

akan menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang mana sikap dari seseorang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Sekarang investasi tidak memerlukan modal yang tinggi hanya dengan memenuhi modal minimal yang ditetapkan maka sudah dapat berinvestasi. Dengan ditetapkannya modal minimal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Investasi tersebut dapat mempengaruhi sikap mahasiswa, dimana mahasiswa merasa modal minimum tersebut terbilang murah dan terjangkau.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.⁷ Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Purwohandoko, 2019) yang memiliki hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.⁸

Pengaruh pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel pengetahuan yaitu sebesar 0,978 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,002. Hasil pengujian statistik penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman investasi bertolak belakang dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. walaupun mahasiswa memahami tentang investasi resiko dan keuntungan yang bakal didapatkan dengan berinvestasi tidak membuat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haidir, 2019)

⁷ Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>

⁸ Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>

memiliki hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.⁹ Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (fuadzis, 2022) memiliki hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel pengetahuan yaitu sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,480. Hasil pengujian statistik penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, ketika seorang individu sudah dapat memenuhi kebutuhan primernya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi untuk seorang individu untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kebutuhan untuk dapat diakui atau aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seorang individu untuk melakukan tindakan diluar dari kebiasaan sehari-hari. Seorang individu yang telah terpenuhi kebutuhan primer nya dan memiliki dana lebih akan memiliki pertimbangan untuk melakukan investyasi yang bertujuan untuk memanfaatkan kelebihan dana yang dimiliki.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pajar, 2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.¹⁰

Modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel Modal Minimal Investasi (X1), Pemahaman Investasi (X2), dan Motivasi Investasi (X3) terhadap Minat

⁹ Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 2599–3348.

¹⁰ Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Investasi (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi tersebut $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji tersebut maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Mahasiswa

Hasil Pengujian tersebut mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aini et al., 2019) yang menyatakan pengetahuan dan pemahaman, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.¹¹ Dan penelitian yang dilakukan oleh (Anjani, 2021) yang menyatakan bahwa pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta di pasar modal. Secara parsial, modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan, di mana semakin besar modal yang ditanamkan, semakin besar pula potensi dividen dan capital gain yang diperoleh, sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki. Pemahaman investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan, menunjukkan bahwa pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan memperoleh return maksimal, serta meningkatkan kepercayaan diri individu dalam berinvestasi. Motivasi investasi juga berpengaruh positif dan signifikan, di mana dorongan seperti potensi keuntungan dan pengalaman orang lain yang sukses di pasar modal dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut, yaitu

¹¹ Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *e - Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 38–52.

¹² Anjani, R. B. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal* (Vol. 3, Nomor 2). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA.

modal minimal investasi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi, berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

REFERENSI

- Ahyar, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu (ed.); 1 ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *e - Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 38–52.
- Anjani, R. B. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal* (Vol. 3, Nomor 2). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA.
- Atmoko. (2018). Efek Religiusitas Intrinsik dan Gender pada Hubungan Money Ethics dengan Tax Evasion. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3). 391-404. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Cempaka, A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pakuan)* [UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR]. https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6108%0Ahttps://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6108/2021_ANNIS_CEMPAKA_022117182.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Darmawan, A., & Japar, J. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. 12.
- Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian). *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi*

Pemerintahan, 1(1 SE-Articles), 22–29.

<https://journal.upp.ac.id/index.php/akpem/article/view/203>

FUADZIS, T. F. (2022). *Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Yogyakarta)*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.

Ghozali. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.

Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.

Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 2599–3348.

Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *usiness AdministrationB*, 3(2), 281–295.

Ilmiyono, A. F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Food and Beverages. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.432>

Isticharoh. (2019). Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. In *Jurusan Teknik Kimia USU (Vol. 3, Nomor 1)*.

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49.

<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

- Masrurun, I. (2015). *Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Mahasiswa Anggota Kspm Di Semarang)*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2015.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Oktary, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Parulian, P., & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Prayoga, D. (2022). *Pengaruh Price Earning Ratio, Price Cash Flow Ratio, Price Sales Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020)* [UNIVERSITAS LAMPUNG BANDARLAMPUNG]. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Riswanto, A., Ningsih, S. R., & Daryati, D. (2017). Pengendalian Intern Dan Pemberian Kredit Usaha: Analisis Peranan Dan Efektifitas Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 391–404. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Shafira, A. N. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Prosiding Manajemen*, 792–795. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.23020>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabes.

- Sutrisno, E., Sutarih, A., & Artadi, I. (2020). IMPLIKASI USAHA PENAMBANG GALIAN C TERHADAP DEGRADASI KUALITAS MUTU LINGKUNGAN HIDUP SUNGAI (Studi Kasus Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka) Endang. *Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 1–9.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Rosa. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48.
http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf